

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. DP3AKB Kota Serang menjalankan empat langkah strategis komunikasi yang menyeluruh dalam upaya mengatasi permasalahan stunting. Pada tahap awal, dalam analisis dan riset, perhatian difokuskan pada peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai stunting, meskipun menghadapi kendala berkoordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. Selanjutnya, tahap perumusan kebijakan menetapkan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat, membangun hubungan yang positif, dan menggunakan komunikasi persuasif dalam kegiatan penyuluhan. Pada tahap perencanaan pelaksanaan program, DP3AKB melibatkan partisipasi dari masyarakat, dinas kesehatan, dan OPD, sambil memastikan ketersediaan anggaran dan fasilitas yang diperlukan. Terakhir, pada tahap pelaksanaan kegiatan komunikasi, DP3AKB memanfaatkan berbagai saluran seperti Website DP3AKB, interaksi langsung, dan pertemuan koordinasi untuk efektivitas dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Seluruh strategi ini dirancang untuk meningkatkan koordinasi, partisipasi, dan kesadaran secara holistik guna mengatasi permasalahan stunting di Kota Serang dengan pendekatan yang komprehensif.
2. Upaya untuk pencegahan stunting, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Keluarga Berencana (DP3AKB) memiliki dua faktor yakni faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yang ditemui di lapangan yakni berupa ketersediaan dana

dan fasilitas yang memadai. Ketersediaan dana memungkinkan DP3AKB untuk menyusun dan melaksanakan program pencegahan stunting secara menyeluruh, termasuk kegiatan penyuluhan, pemantauan gizi, dan usaha-usaha lain yang terfokus. Fasilitas yang memadai, seperti ruang penyuluhan, pusat pelayanan kesehatan, dan sarana lainnya, memberikan dukungan penting dalam pelaksanaan program tersebut. Gabungan antara dana yang mencukupi dan fasilitas yang memadai membentuk dasar yang solid bagi DP3AKB untuk menjalankan program pencegahan stunting secara efektif, sehingga dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kesehatan dan gizi anak-anak di masyarakat. Namun, di sisi lain, DP3AKB menghadapi faktor penghambat yang signifikan terkait kesulitan dalam mengumpulkan data mengenai keluarga yang berisiko stunting. Kendala ini menuntut strategi tambahan dalam pengumpulan data yang lebih terarah dan terstruktur, serta perkuatan kerjasama dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk memastikan akurasi data. Dengan mengatasi tantangan ini, DP3AKB dapat meningkatkan pemahaman mengenai faktor risiko stunting di tingkat keluarga, memungkinkan mereka untuk merancang program pencegahan stunting yang lebih fokus dan efektif, sehingga dapat memberikan dampak positif dalam upaya pencegahan stunting di masyarakat.

B. Saran

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian dan analisis berdasarkan identifikasi masalah yang sudah ditentukan sejak awal. Hal selanjutnya yaitu peneliti akan memberi saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi organisasi pemerintah DP3AKB Kota Serang dalam melakukan strategi komunikasi pada kegiatan pencegahan stunting.

Berikut saran-sarannya; Sebuah organisasi pemerintah seperti DP3AKB harus bisa dalam menciptakan suatu komunikasi yang baik. Agar tidak ada miss koordinasi dan mendapatkan data dengan mudah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap pengurus DP3AKB Kota Serang dan semoga bisa diterapkan model perencanaan komunikasi Philip Lesly yang lengkap ini pada perencanaan kegiatan pencegahan dimasa yang akan datang, DP3AKB diharapkan dapat terus membuat program-program pencegahan Stunting dan terus menerus melakukan koordinasi dengan seluruh instansi yang ada di wilayah Kota Serang.

